

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Utara selama periode 2020-2022. Meskipun penelitian ini berfokus pada efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara bervariasi. Beberapa daerah, seperti Kabupaten Langkat, Kabupaten Nias, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Nias Barat, telah berhasil mengelola pajak daerah dengan efektif, sementara daerah lainnya masih menghadapi kendala untuk mencapai efektivitas tersebut. Hal yang sama juga berlaku untuk retribusi daerah, di mana sebagian besar daerah belum mampu mengelolanya secara efektif.

Setelah melakukan analisis dan pengujian data yang disajikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak daerah memiliki hubungan negatif dengan kemandirian keuangan daerah, dengan koefisien regresi sebesar  $-0,002$ . Setiap peningkatan satu unit dalam efektivitas pajak mengakibatkan penurunan kemandirian keuangan daerah sebesar  $0,002$ . Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,799$  yang melebihi nilai  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0,006$ .

2. Efektivitas retribusi daerah juga memiliki hubungan negatif dengan kemandirian keuangan daerah, dengan koefisien regresi sebesar  $-0,003$ . Peningkatan satu unit dalam efektivitas retribusi menyebabkan penurunan kemandirian keuangan daerah sebesar  $0,003$ . Uji  $t$  menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,132$  dan tingkat signifikansi  $0,002$ .
3. Secara bersamaan, efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,531$  yang jauh melebihi nilai  $F_{tabel}$ . Namun, kontribusi keduanya hanya menjelaskan  $16,6\%$  dari variasi kemandirian keuangan, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain memainkan peran besar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Saran-saran berikut diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan peneliti selanjutnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif.

### Saran Untuk Pemerintah:

1. Pemerintah daerah sebaiknya fokus pada pengoptimalan PAD untuk membiayai kegiatan pemerintahannya. Diversifikasi sumber pendapatan dan manajemen yang efisien dari pajak dan retribusi dapat mengurangi ketergantungan pada transfer dana dari pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian keuangan daerah.

2. Alihkan fokus dari sekadar pengumpulan pajak dan retribusi menuju investasi yang mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi lokal. Proyek yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan usaha kecil dan menengah dapat memperkuat kemandirian keuangan.
3. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan pajak dan retribusi dengan strategi diversifikasi pendapatan serta melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan penggunaan dana untuk meningkatkan transparansi dan dukungan terhadap kebijakan fiskal.

**Saran Untuk Peneliti Selanjutnya:**

1. Penelitian mendatang disarankan untuk menambah variabel lain yang beragam dan relevan untuk mempengaruhi kemandirian keuangan daerah. Pendekatan multivariat dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian keuangan.
2. Melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas, serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, untuk meningkatkan kemampuan generalisasi hasil penelitian. Hal ini termasuk mempertimbangkan variasi dalam konteks Provinsi Sumatra Utara.
3. Menggunakan studi kasus di berbagai daerah dan melakukan analisis jangka panjang untuk memahami dampak kebijakan dari efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan dari waktu ke waktu. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah secara berkelanjutan.